

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN TINDAK  
PIDANA CABUL YANG DILAKUKAN OLEH ANAK (Studi Putusan No. 14/Pid.Sus-  
Anak/2015/PN SMG)**

Peggy Intan Putri.

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum,

<sup>2</sup>Fakultas Hukum

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

E-mail : [peggyint@hotmail.com](mailto:peggyint@hotmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penulisan hukum ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencabulan, pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana pencabulan berdasarkan perlindungan hukum terhadap anak, hambatan-hambatan dan upaya apa yang dilakukan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum. Penulisan hukum ini menggunakan metode yuridis normatif maka penulis menekankan pada penelaahan dokumen-dokumen hukum dan bahan pustaka yang berkaitan pokok permasalahan. Secara spesifik dilakukan penelitian ini juga melakukan deskriptif analitis yaitu cara menganalisis dengan cara memberikan gambaran atau fakta berupa kalimat-kalimat sehingga pembahasan tentang perlindungan hukum terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana pencabulan menjadi lebih jelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a) Perlindungan hukum terhadap anak pelaku pidana pencabulan di Pengadilan Negeri Semarang adalah memperlakukan anak secara manusiawi, menyediakan petugas pendamping khusus, menyediakan sarana dan prasana khusus, memperhatikan usia anak yang masih muda, memperhatikan masa depan anak, menjatuhkan sanksi yang tepat untuk anak, pemeriksaan perkara anak dilaksanakan dalam sidang tertutup untuk umum, pemeriksaan perkara dilaksanakan oleh hakim anak, b) Pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara anak sebagai pelaku tindak pidana pencabulan berdasarkan perlindungan hukum terhadap anak adalah mempertimbangkan surat dakwaan yang diajukan oleh Jaksa Penuntut Umum, mempertimbangkan nota pembelaan yang dibacakan di persidangan oleh Penasihat Hukum, mempertimbangkan keterangan saksi-saksi dan terdakwa, alat bukti surat yang dibacakan pada proses pemeriksaan, perkembangan terdakwa selama proses pemeriksaan, mempertimbangkan kondisi orang tua terdakwa, hal-hal yang meringankan dan hal-hal yang memberatkan terdakwa, c) Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum adalah pengetahuan anak mengenai masalah hukum masih terbatas, anak tidak didampingi oleh penasehat hukum, kurangnya perhatian organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan mengenai tindak pidana anak. Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah ditempuh suatu usaha dengan memberikan sedikit banyak penjelasan kepada anak mengenai masalah hukum. didampingi oleh penasehat hukum, bekerjasama dengan organisasi-organisasi sosial yang bergerak dibidang sosial dan pendidikan dengan mengadakan suatu usaha pembinaan terhadap terdakwa anak.

*Kata Kunci: Asusila Anak, Anak Korban Pencabulan, Anak Pelaku Pencabulan, Undang- Undang Perlindungan Anak.*

### **ABSTRACT**

*The purpose of writing this law is to find out the legal protection of children as perpetrators of criminal acts of sexual immorality, judges' considerations in deciding cases of children as perpetrators of criminal acts of sexual immorality based on legal protection against children, obstacles and what efforts are made to implement legal protection against children in conflict. by law. Writing this law uses the normative juridical method, so the author emphasizes the review of legal documents and library materials related to the subject matter. Specifically, this research also carried out descriptive analytical methods, namely how to analyze by providing a picture or fact in the form of sentences so that the discussion of legal protection of children as perpetrators of criminal acts of sexual immorality becomes clearer. The results of this study indicate that: a) Legal protection for the child perpetrators of criminal sexual abuse in the Semarang District Court is treating children humanely, providing special companion officers, providing special facilities and infrastructure, paying attention to the age of the child who is still young, paying attention to the child's future, imposing sanctions which is appropriate for children, examination of children's cases is carried out in closed sessions for the public, case examinations are carried out by child judges, b) The judge's consideration in deciding the case of children as perpetrators of criminal acts of sexual immorality based on legal protection against children is to consider the indictment filed by the Public Prosecutor , considering the defense note read out in court by the legal counsel, considering the statements of witnesses and defendants, documentary evidence read out during the examination process, the defendant's development during the examination process, considering the condition of the defendant's parents, matters that mitigates and incriminates the defendant, c) Obstacles in the implementation of legal protection for children in conflict with the law are limited knowledge of children regarding legal issues, children are not accompanied by legal advisors, lack of attention from social social organizations regarding child crimes . Efforts to overcome these obstacles are taken by an effort to provide more or less explanation to children about legal problems. Accompanied by legal advisors, in cooperation with social organizations engaged in social and education by conducting an effort to guide the child accused. Keywords: Child Immoral, Child Victims of Fornication, Child Perpetrators of Fornication, Child Protection Law.*

*Keywords: Child Asusila, Child Victims of Abuse, Child Abusers, Child Protection Act*

# ABSTRAK-PEGGY INTAN PUTRI-15.02.51.0017-04082020

## ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>15%</b>	<b>12%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unika.ac.id</b> Internet Source	<b>15%</b>
<b>2</b>	<b>Novi Hidayat Puspongoro, Dewi Purwanti.</b> <b>"Household expenditure and its effect on</b> <b>children's educational achievement in</b> <b>Indonesia, 2011–2013", AIP Publishing, 2018</b> Publication	<b>8%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

Semarang 4-8-2020

